

Penelitian skripsi ini bagian dari penelitian dasar (skim penelitian Hibah Luar negeri DIKTI), a.n Prof Dr. Ir. Maria Endo Mahata, MS, Prof. Dr. Ir. Yose Rizal, M.Sc dan Takayuki Ohnjma, PhD. Penelitian Skema Dasar Jamak dan Pembinaan/Kapasitas di Perguruan Tinggi Tahun 2021 : Surat Keputusan Nomor: 1867/E4/AK.04/2021. Perjanjian/Kontrak Induk Nomor 104/E4.1/AK.04. PT/2021

**PENGARUH JENIS DAN DOSIS PEREKAT TERHADAP KUALITAS FISIK  
TANAMAN MIANA MERAH (*Plectranthus scutellarioides* [L.]R.Br)  
BERBENTUK PELET SEBAGAI BAHAN PAKAN UNGGAS**

**SKRIPSI**



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2021**

**PENGARUH JENIS DAN DOSIS PEREKAT TERHADAP KUALITAS FISIK TANAMAN MIANA MERAH (*Plectranthus scutellarioides* [L.]R.Br) BERBENTUK PELET SEBAGAI BAHAN PAKAN UNGGAS**

**Hamdan Sukri Lubis** dibawah bimbingan

**Prof. Dr. Ir. Maria Endo Mahata, MS<sup>1</sup>** dan **Dr. Ir. Harnentis, MS<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan

Universitas Andalas, 2021

Email : hamdanskukrilubis@gmail.com

<sup>2</sup>Bagian Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan Universitas Andalas

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui interaksi jenis dan dosis perekat untuk menghasilkan bahan pakan berbentuk pelet yang mengandung tepung Miana merah (*Plectranthus scutellarioides* [L.]R.Br). Penelitian menggunakan metode eksperimen dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL) pola faktorial 3x3 dengan 3 ulangan. Faktor A (jenis perekat) yaitu: A<sub>1</sub> rumput laut coklat *Sargassum binderi*, A<sub>2</sub> umbi talas (*Colocasia esculenta*(L.) Schott), A<sub>3</sub> tepung tapioka (*Manihot Utilissima*), kemudian faktor B (dosis perekat) yaitu: B<sub>1</sub> (1,5%), B<sub>2</sub> (3%), B<sub>3</sub> (4,5%). Peubah yang diamati adalah: kadar air (%), kerapatan tumpukan (kg/m<sup>3</sup>), kerapatan pemadatan tumpukan (kg/m<sup>3</sup>), sudut tumpukan (°) dan ketahanan benturan (%). Hasil analisis ragam menunjukkan tidak terjadi interaksi (P>0,05) antara jenis perekat (faktor A) dan dosis perekat (faktor B) terhadap kadar air (%), kerapatan tumpukan (kg/m<sup>3</sup>), kerapatan pemadatan tumpukan (kg/m<sup>3</sup>), sudut tumpukan (°) dan ketahanan benturan (%) pada bahan pakan berbentuk pelet yang mengandung tanaman Miana. Faktor A (jenis perekat) dan faktor B (dosis perekat) berpengaruh sangat nyata (P<0,01) terhadap kadar air (%), kerapatan tumpukan (kg/m<sup>3</sup>), kerapatan pemadatan tumpukan (kg/m<sup>3</sup>), sudut tumpukan (°) dan ketahanan benturan (%). Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat disimpulkan tidak terdapat interaksi jenis perekat dan dosis perekat. Jenis perekat yang terbaik adalah tepung tapioka dengan kandungan kadar air yang rendah yaitu 9,56%, kerapatan tumpukan yang tinggi 460,91 kg/m<sup>3</sup>, kerapatan pemadatan tumpukan yang tinggi 546,85 kg/m<sup>3</sup>, sudut tumpukan yang rendah 42,31<sup>0</sup>, dan ketahanan benturan yang tinggi 98,53%. Dosis perekat yang terbaik adalah 4,5% dengan kandungan kadar air 9,47%, kerapatan tumpukan 474,20 kg/m<sup>3</sup>, kerapatan pemadatan tumpukan 548,59 kg/m<sup>3</sup>, sudut tumpukan 42,06<sup>0</sup>, dan ketahanan benturan 97,11% pada tepung Miana merah berbentuk pelet.

**Kata Kunci :** Jenis perekat, dosis perekat, perekat pelet, kualitas fisik, Miana Merah (*Plectranthus scutellarioides* [L.]R.Br).